

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MAS Ni'matul Aziz

Awal berdirinya MAS Ni'matul Aziz pada tahun 2002 dengan SK nomor Wo/6a/PP/00.6/827/2002 pada tanggal 15 oktober 2002 Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131 26 400 30, di bawah pimpinan H. Hanafi maka berdirilah sebuah sekolah yang bernama MAS Ni'matul Aziz dengan akta pendirian no 16 tanggal 12 Desember 2011.

Sebelumnya lembaga pendidikan ini bernama Yayasan Pesantren Ni'matul Aziz, 9 tahun pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Akta Pendirian pada tanggal 12 Desember 2011, No : 16 ,- tentang Perubahan Nama Yayasan Pesantren Ni'matul Aziz, sekarang nama madrasah berganti menjadi MAS Ni'matul Aziz

MAS Ni'matul Aziz berlokasi di jalan Anjir Subarjo desa Jelapat I RT. 08 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Luas tanah seluruhnya 3035 m². Adapun batas-batas wilayah untuk lokasi gedung sekolah MAS Ni'matul Aziz yang berada di Jelapat I adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan MTsS Ni'matul Aziz
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan MI Ni'matul Aziz

2. Visi dan Misi MAS Ni'Matul Aziz

a. Visi

Menjadikan lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan beriman, berilmu, beramal saleh, serta mampu bersaing dengan bidang IPTEK.

Indikator visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi favorit.
- 3) Memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan.
- 4) Memiliki kemandirian dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan.
- 5) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan kembangkan sikap, perilaku dan amaliah di madrasah
- 2) Menumbuhkan kembangkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menumbuhkan semangat belajar.

- 4) Mengembangkan kemampuan *life skill* dalam setiap aktivitas pembelajaran.
- 5) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan indah.
- 6) Menjadikan madrasah yang agamis serta menjadi kepercayaan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik yang mempunyai kepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam akademik, olahraga, senin dan budaya.
- 3) Membekali peserta didik agar mempunyai keterampilan teknologi, informasi, dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

1. Data Guru MAS Ni'matul Aziz

MAS Ni'matul Aziz memiliki guru, staff tata usaha dan karyawan lainnya yang berjumlah 20 orang. Adapun untuk nama guru, jabatan serta latar belakang pendidikan para tenaga pengajar dan pekerja di MAS Ni'matul Aziz dapat dilihat pada lampiran II.

2. Keadaan siswa MAS Ni'Matul Aziz

MAS Ni'Matul Aziz pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 133 orang yang terdiri dari 65 orang laki-laki dan 68 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MAS Ni'matul Aziz Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jurusan	Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	X	IPS 1	-	17	17
2.	X	IPS 2	17	-	17
3.	XI	IPS	8	8	16
4.	XI	Agama	10	7	17
5.	XI	IPA	7	10	17
6.	XII	IPS	5	20	25
7.	XII	Agama	18	6	24
Jumlah					133

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MAS Ni'matul Aziz

MAS Ni'matul Aziz memiliki beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran III

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan kurang lebih selama 1 minggu terhitung sejak tanggal 28 Oktober sampai dengan 4 November 2021. Peneliti dalam pembelajaran ini bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Program Linier berdasarkan kurikulum 2013. Materi ini akan disampaikan kepada siswa kelas XI IPS MAS Ni'Matul Aziz sebagai sampel penelitian. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen, sebagaimana yang telah ditentukan pada pendekatan penelitian.

Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan soal-soal latihan serta soal-soal *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah dengan 2 kali pertemuan untuk tes awal atau *pretest* dan tes akhir atau *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Sub Materi
1	Kamis, 28 -10-2021	7-8	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Senin, 01-11-2021	3-4	Membuat model matematika dan menentukan nilai optimum dengan uji titik pojok
3	Senin, 01-11-2021	7-8	Menentukan nilai optimum dengan garis selidik dan mencari nilai optimum dari suatu kejadian
4	Kamis, 04-11-2021	7-8	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

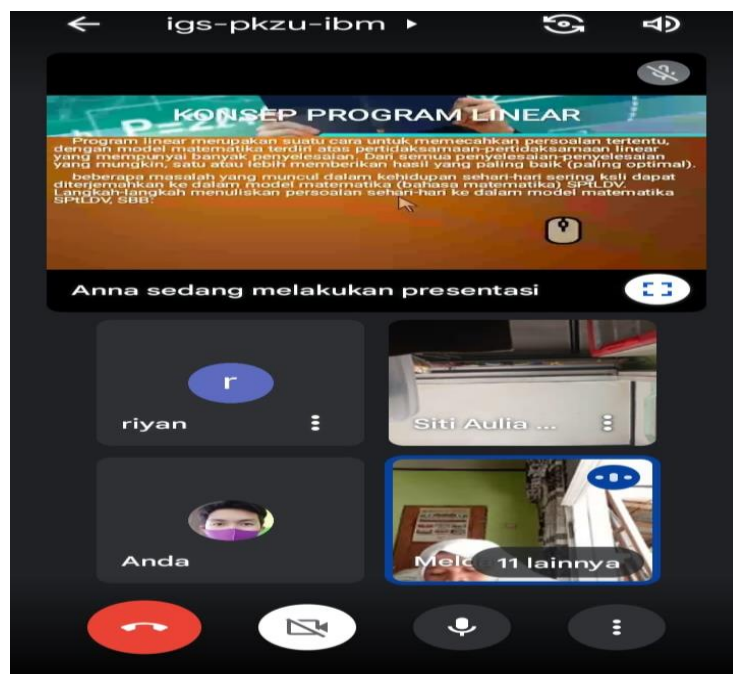
5. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pembelajaran secara umum kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen menggunakan pendekatan *Scientific*. Adapun kegiatan dalam pendekatan scientific biasa dikenal dengan 5M. Kegiatan 5M dalam pendekatan *scientific* meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar,

dan mengkomunikasikan. Penjelasan untuk Masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Mengamati

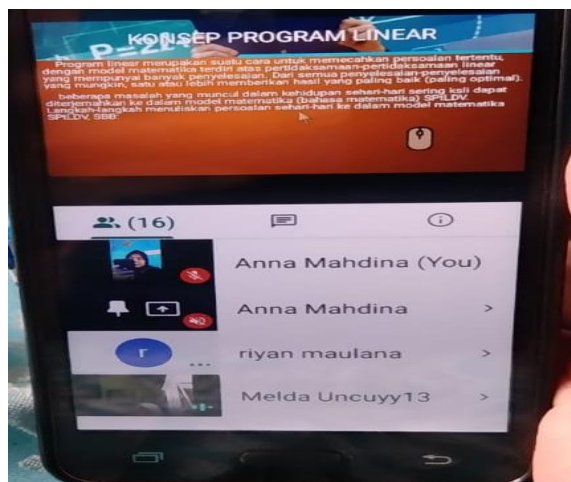
Dalam kegiatan ini siswa mengamati peneliti ketika menjelaskan materi yang diajarkan melalui aplikasi *google meet* dengan ditampilkannya materi di *slide powerpoint*.



Gambar 4.1 Siswa mengamati guru menjelaskan materi

b. Menanya

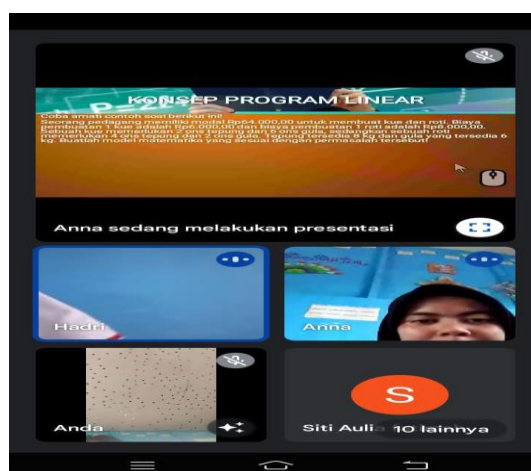
Pada kegiatan ini, siswa dipersilahkan bertanya terkait materi yang dipelajari yang masih kurang dipahami oleh mereka. Pada kegiatan ini juga terjadi tanya jawab antara siswa dengan peneliti mengenai materi yang diajarkan. Dalam kegiatan ada beberapa siswa yang bertanya.



Gambar 4.2 Siswa bertanya kepada guru

c. Mencoba

Pada kegiatan ini, peneliti menampilkan sebuah soal di slide power point, siswa diharapkan mencoba menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Dalam kegiatan ini, peneliti membimbing siswa dalam kegiatan menjawab soal yang ditampilkan di *slide power point*.



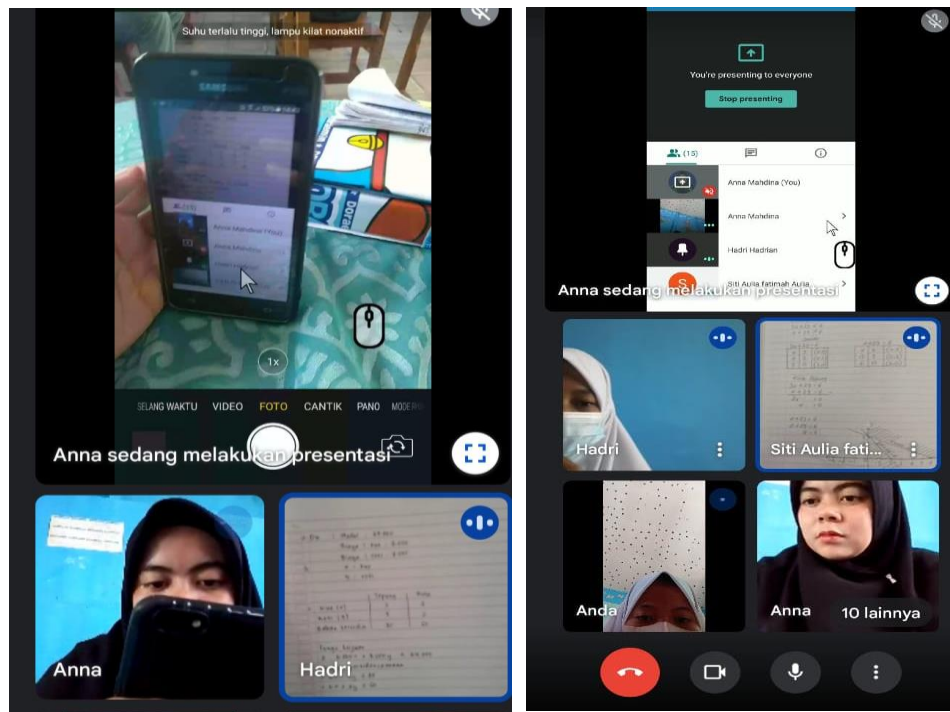
Gambar 4.3 Siswa mencoba menjawab soal

d. Menalar

Pada kegiatan ini, siswa dipersilahkan menalar untuk menjawab soal yang telah di tampilkan tadi. Pada kegiatan menalar ini, Dalam kegiatan ini, peneliti membimbing siswa dalam kegiatan menjawab soal yang ditampilkan di *slide power point*.

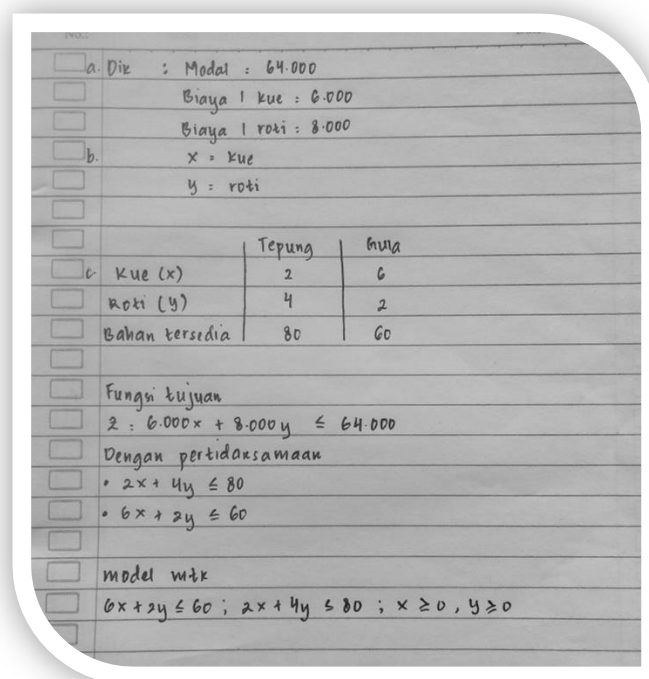
e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan ini, beberapa siswa dipersilahkan untuk menampilkan hasil jawaban mereka dan mengkomunikasikan hasil jawaban mereka di depan guru dan teman-teman lainnya melalui aplikasi *google meet* tadi.

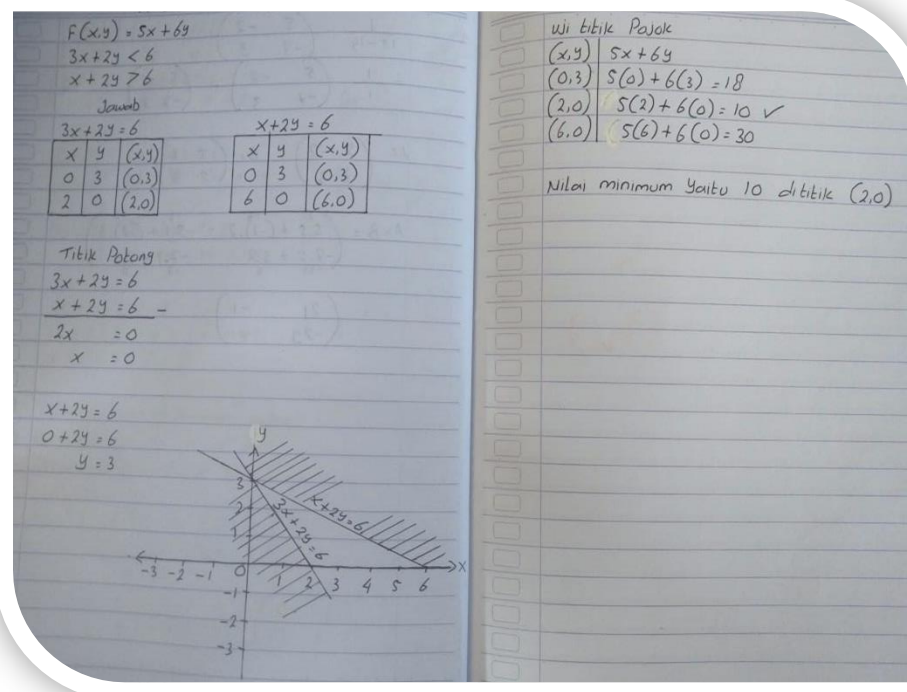


Gambar 4.4 Siswa sedang mengkomunikasikan hasil jawaban soal

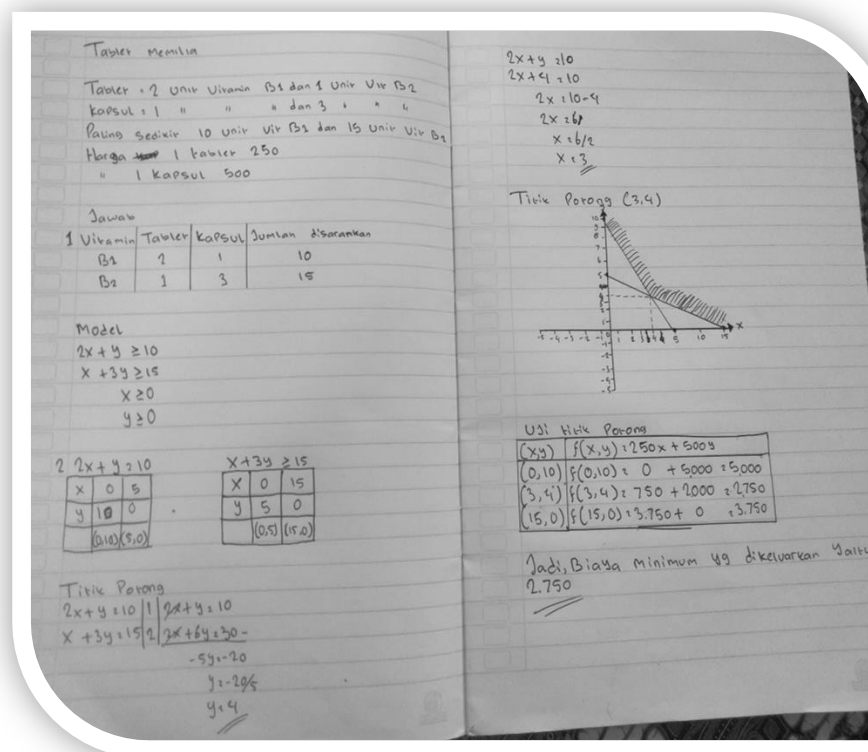
Dalam kegiatan ini, ada 5 siswa yang mengkomunikasikan hasil jawaban mereka untuk 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama ada 2 siswa yang mengkomunikasikan hasil jawabannya yang bernama Norhayati dan Melda. Tetapi norhayati di sini tidak menggunakan akunnya ketika Masuk di aplikasi google meet tetapi melainkan menggunakan akun kakanya yang bernama Hadriani. Hasil dari jawaban kedua siswa tersebut benar. Sedangkan untuk pertemuan kedua ada 3 siswa yang mengkomunikasikan hasil jawaban mereka, yang bernama Aulia, Ramat, dan Siti Zafirah. Ketiga jawaban dari siswa tersebut juga benar. Adapun untuk hasil jawaban 5 siswa yang menjawab soal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



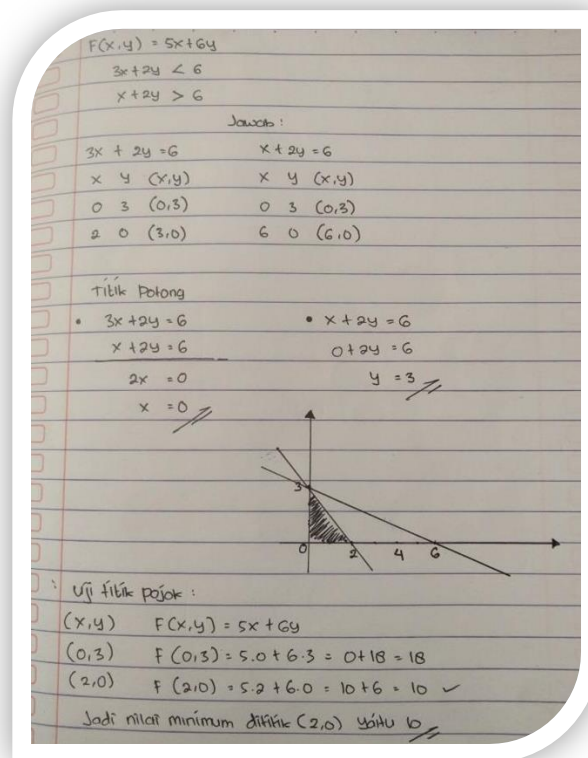
Gambar 4.5 Lembar Jawaban Siswa 1



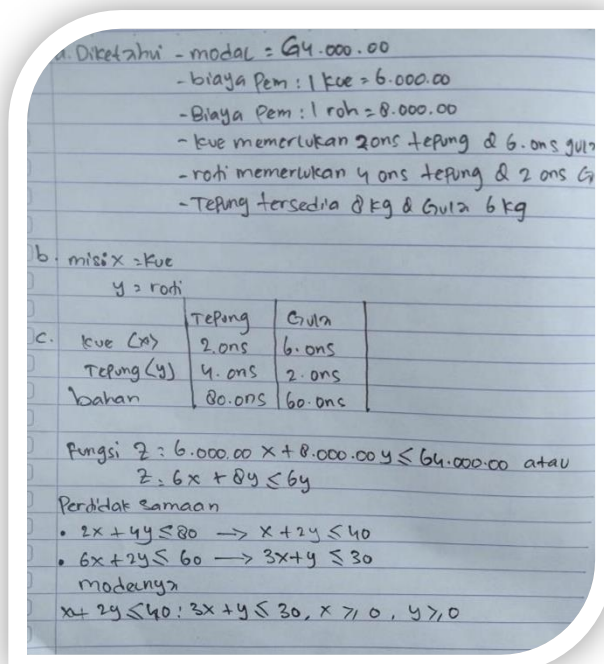
Gambar 4.6 Lembar Jawaban Siswa 2



Gambar 4.7 Lembar Jawaban Siswa 3



Gambar 4.8 Lembar Jawaban Siswa 4



Gambar 4.9 Lembar Jawaban Siswa 5

6. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Penilaian Sikap

Data hasil penilaian sikap diperoleh dari pengamatan oleh Guru menggunakan lembar observasi penilaian sikap. Skor yang digunakan dalam penelitian yaitu 0 sampai 1. Jika dia melakukan perlakuan sesuai dengan yang ingin diamati maka diberi skor 1, dan jika tidak sesuai dengan yang ingin diamati maka diberi skor 0. Penghitungan skor akhir menggunakan rumus yang telah dituliskan di BAB III. Adapun untuk penghitungan nilai skor akhir siswa dapat dilihat pada lampiran XVI.

Dari 16 siswa yang menjadi sampel penelitian, nilai sikap siswa yang memperoleh nilai 4,00 adalah sebanyak 5 siswa, untuk nilai 3,60 sebanyak 5 siswa, untuk nilai 3,10 sebanyak 4 siswa dan untuk nilai 2,70 sebanyak 2 siswa.

Adapun untuk klasifikasi penilaian sikap yang memiliki sikap sangat baik adalah siswa yang memperoleh nilai 3,20 – 4,00 yaitu sebanyak 10 siswa. Untuk siswa yang memiliki sikap baik adalah siswa yang memperoleh nilai 2,80 – 3,19 yaitu 4 siswa. Untuk siswa yang memiliki sikap cukup baik adalah siswa yang memperoleh nilai 2,40 – 2,79 yaitu 2 siswa. Dan yang terakhir, untuk siswa yang memiliki sikap kurang baik adalah siswa yang memperoleh nilai $< 2,40$ yaitu 0 siswa.

b. Deskripsi Data *Pretest*

Untuk memperoleh data hasil *pretest* siswa kelas XI MAS Ni'matul Aziz Tahun Pelajaran 2021/2022, peneliti memberikan tes soal berbentuk uraian/essay yang terdiri 5 butir soal yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian hasil tersebut dihitung untuk mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows. Berikut ini merupakan tabel penyajian distribusi ukuran penyebaran dan pemusatan data dari hasil *pretest* siswa kelas XI MAS Ni'matul Aziz Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari banyak data, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskriptif Hasil *Pre Test*.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	16	.0	15	6	3.82971
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 16 observasi diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 15, standar deviasi sebesar 3,83 dan nilai rata-rata sebesar 6. Selanjutnya adalah untuk mengukur klasifikasi dari kompetensi rata-rata hasil *pretest* dalam penelitian ini, maka pada konteks ini digabungkan ke dalam kelompok kategori yang terdiri dari tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian hasil *pretest* siswa, maka dilakukan dengan cara menentukan interval sebagai berikut:

Tabel 4.4. Klasifikasi Interval

Kategorisasi	Rumus	Interval
Tinggi	$X \geq \text{mean} + \text{SD}$ $X \geq 6 + 3,83$ $X \geq 9,83$	$X \geq 9,83$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} < X < \text{Mean} + \text{SD}$ $6 - 3,83 < X < 6 + 3,83$ $2,17 < X < 9,83$	$2,17 < X < 9,83$
Rendah	$X \leq \text{Mean} - \text{SD}$ $X \leq 6 - 3,83$ $X \leq 2,17$	$X \leq 2,17$

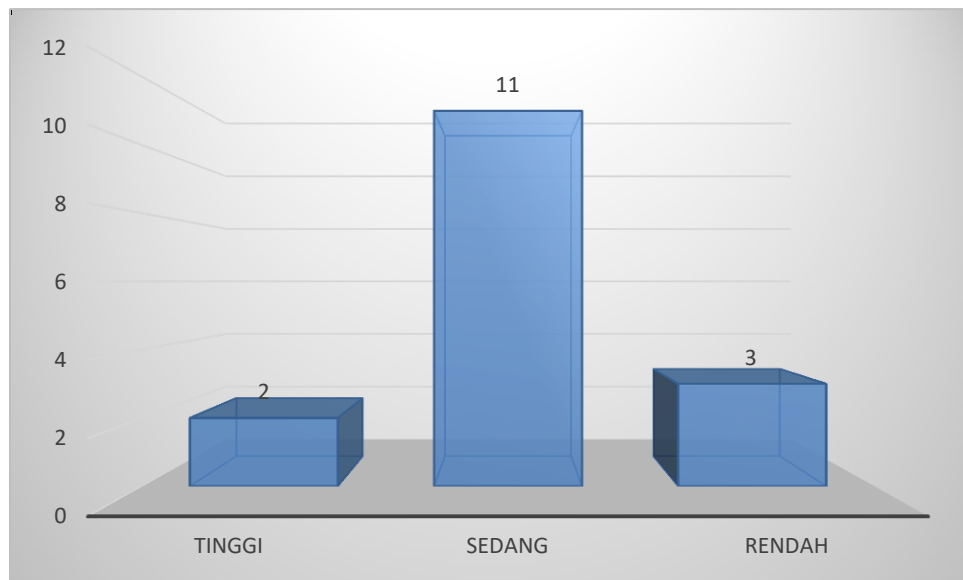
Berikut adalah identifikasi terhadap frekuensi dan persentase berdasarkan kelas kategori interval yang telah dibuat di atas dengan alat bantu software SPSS 25.0 for windows sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi *Pretest*

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 9,83$	2	12,5
Sedang	$2,17 < X < 9,83$	11	68,75
Rendah	$X \leq 2,17$	3	18,75

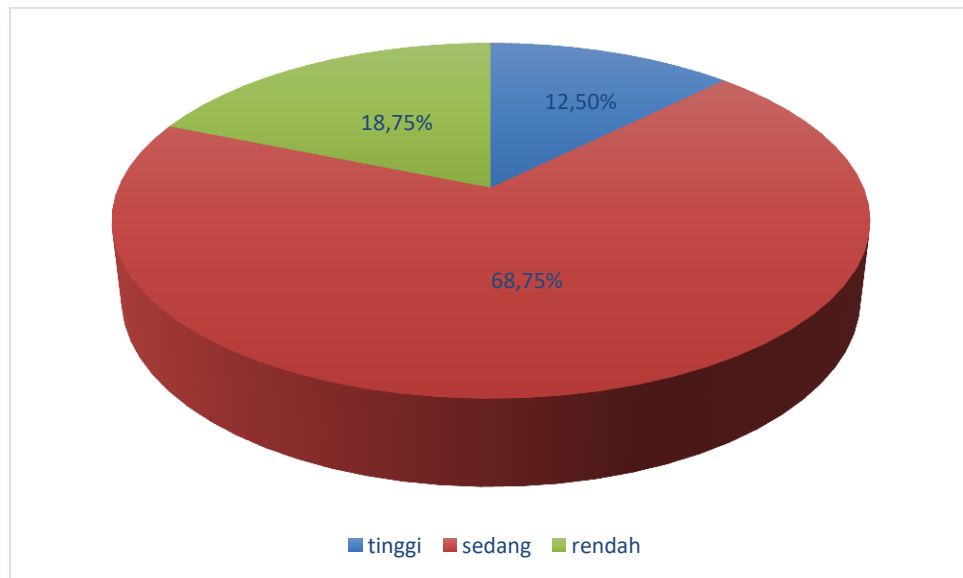
Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari 16 siswa terdapat 2 siswa memiliki kategori tinggi, 11 siswa memiliki kategori sedang, dan 3 siswa memiliki kategori rendah. Melalui uraian data tersebut, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa memperoleh nilai *pretest* sedang. Adapun besaran kumulatif dari jumlah siswa berdasarkan kategori rendah, sedang, tinggi juga diperlihatkan melalui diagram 4.1 di bawah ini.

Digram 4.1. Diagram Distribusi frekuensi nilai *pretest*



Dari diagram tersebut, menunjukkan bahwa jumlah siswa terbanyak yaitu pada kategori sedang dengan akumulasi jumlah 11 siswa. Sementara selisih dari jumlah siswa antara kategori rendah dengan kategori tinggi adalah 1 siswa. Selisih antara jumlah siswa kategori rendah dengan kategori sedang sebanyak 8 siswa. Sedangkan selisih antara jumlah siswa kategori tinggi dengan kategori sedang adalah sebanyak 9 siswa. Pendistribusian dari persentase hasil *pretest* berdasarkan kategori interval dapat dilihat pada diagram 4.2. sebagai berikut.

Diagram 4.2. Diagram Distribusi frekuensi nilai presentase *pretest*



Berdasarkan diagram di atas, persentase tertinggi terdapat pada kategori sedang yaitu sebesar 68,75%. Sedangkan kategori tinggi memperoleh angka persentase sebesar 12,50%. Adapun kategori rendah memiliki angka persentase sebesar 18,75%.

c. Deskripsi Data *Posttest*

Untuk memperoleh data hasil *posttest* siswa kelas XI MAS Ni'matul Aziz Tahun Pelajaran 2021/2022, peneliti memberikan tes soal berbentuk uraian/*essay* yang terdiri 4 butir soal yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian hasil tersebut dihitung untuk mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows. Berikut ini merupakan tabel penyajian distribusi ukuran penyebaran dan pemusatan data dari hasil *posttest* siswa kelas XI MAS Ni'matul Aziz Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari banyak data, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskriptif Hasil *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	16	30	100	77.0625	23.60641
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 16 observasi diperoleh nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 100, standar deviasi sebesar 23,61 dan nilai rata-rata sebesar 77,063. Selanjutnya adalah untuk mengukur klasifikasi dari kompetensi rata-rata hasil *pretest* siswa dalam penelitian ini, maka pada konteks ini digabungkan ke dalam kelompok kategori yang terdiri dari tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian hasil siswa, maka dilakukan dengan cara menentukan interval sebagai berikut:

Tabel 4.7. Klasifikasi Interval

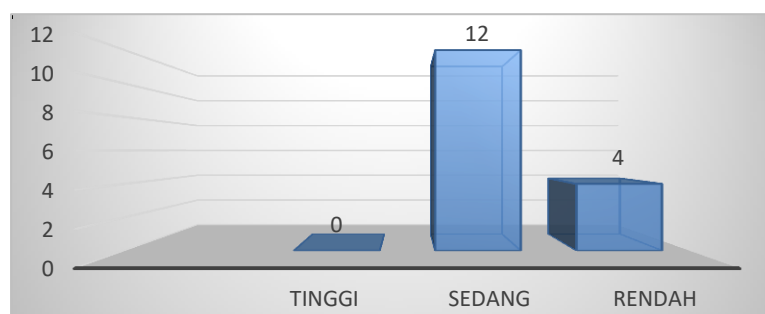
Kategorisasi	Rumus	Interval
Tinggi	$X \geq \text{mean} + \text{SD}$ $X \geq 77.063 + 23,61$ $X \geq 100,673$	$X \geq 100,673$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} < X < \text{Mean} + \text{SD}$ $77.063 - 23,61 < X < 77.063 + 23,61$ $53,453 < X < 100,673$	$53,453 < X < 100,673$
Rendah	$X \leq \text{Mean} - \text{SD}$ $X \leq 77.063 - 23,61$ $X \leq 53,453$	$X \leq 53,453$

Berikut adalah identifikasi terhadap frekuensi dan persentase berdasarkan kelas kategori interval yang telah dibuat di atas dengan alat bantu software SPSS 25.0 for windows sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi *Posttest*

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 100,673$	0	0
Sedang	$53,453 < X < 100,673$	12	75
Rendah	$X \leq 53,453$	4	25

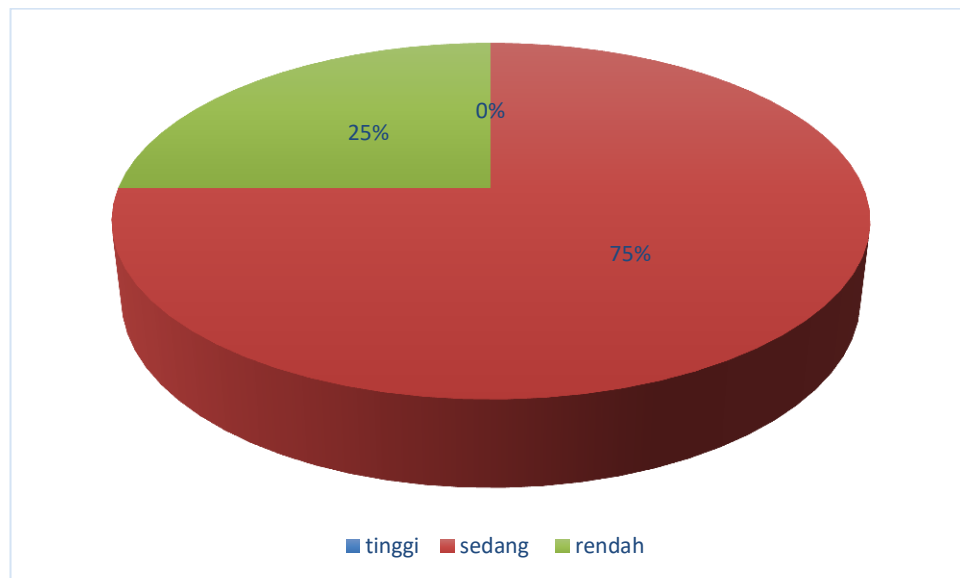
Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari 16 siswa terdapat 0 siswa memiliki kategori tinggi, 12 siswa memiliki kategori sedang, dan 4 siswa memiliki kategori rendah. Melalui uraian data tersebut, dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa sedang. Adapun besaran kumulatif dari jumlah siswa berdasarkan kategori rendah, sedang, tinggi juga diperlihatkan melalui diagram 4.3. di bawah ini.

Diagram 4.3. Diagram Distribusi frekuensi nilai *posttest*

Dari diagram tersebut, menunjukkan bahwa jumlah siswa terbanyak yaitu pada kategori sedang dengan akumulasi jumlah 12 siswa. Sementara selisih dari jumlah siswa antara kategori rendah dengan kategori tinggi adalah 4 siswa. Selisih antara jumlah siswa kategori rendah dengan kategori sedang sebanyak 8 siswa. Sedangkan selisih antara jumlah siswa kategori tinggi dengan kategori sedang adalah sebanyak 12

siswa. Pendistribusian dari persentase hasil *pretest* berdasarkan kategori interval dapat dilihat pada diagram 4.2. sebagai berikut.

Diagram 4.4. Diagram Distribusi frekuensi nilai presentase *post test*



Berdasarkan diagram di atas, persentase tertinggi terdapat pada kategori sedang yaitu sebesar 75%. Sedangkan kategori tinggi memperoleh angka persentase sebesar 0%. Adapun kategori rendah memiliki angka persentase sebesar 25%.

7. Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel penyajian distribusi ukuran penyebaran dan pemusatan data dari hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.9. Deskriptif nilai *pretest* dan *posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	16	.00	15.00	6.0000	3.82971
Posttest	16	30.00	100.00	77.0625	23.60641

Valid N (listwise)	16				
--------------------	----	--	--	--	--

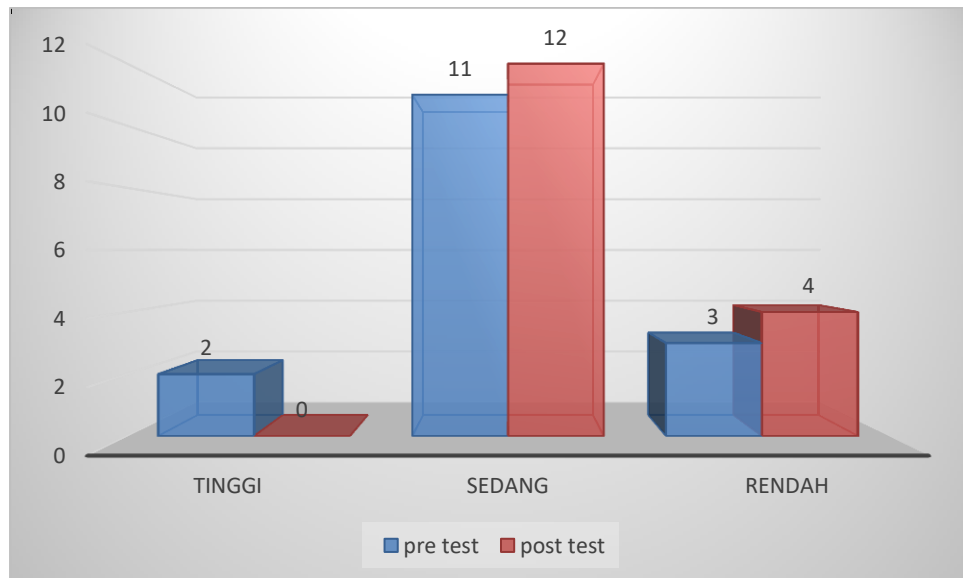
Perbandingan distribusi frekuensi jumlah dan persentase siswa berdasarkan data *pretest* dan *posttest* disajikan melalui tabel 4.10 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.10. Rekapitulasi Kategori dan Persentase nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kategorisasi	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tinggi	2	12,5	0	0
Sedang	11	68,75	12	75
Rendah	3	18,75	4	25

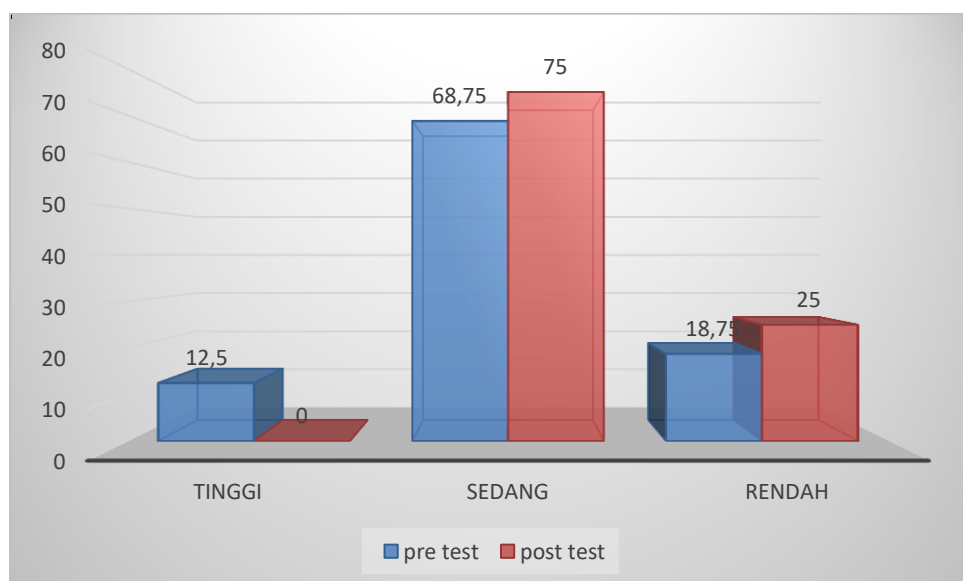
Berdasarkan diagram tersebut, diketahui nilai *pretest* bahwa jumlah siswa pada kategori tinggi sebanyak 2 siswa dengan persentase 12,5%, kategori sedang sebanyak 11 siswa dengan persentase 68,75%. Dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 18,75%. Sedangkan pada nilai *posttest* siswa menunjukkan kategori tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 75%, dan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 25%. Perbedaan pola dari frekuensi jumlah siswa juga disajikan melalui diagram berikut ini:

Diagram 4.5. Rekapitulasi Kategori Nilai *pretest* dan *posttest*



Dari diagram tersebut, terlihat bahwa ketinggian baik pada data *pretest* dan *posttest* dalam kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan kategori tinggi. Sementara rekapitulasi persentase data dari frekuensi jumlah siswa pada nilai *pretest* dan *posttest* juga disajikan sebagaimana berikut:

Diagram 4.6. Rekapitulasi Presentase Kategori Nilai *pretest* dan *posttest*



Berdasarkan pada diagram tersebut, dapat diketahui bahwa persentase nilai *pretest* dan *posttest* mayoritas masuk kategori sedang. Dimana persentase data kategori sedang untuk *pretest* 68,75% sedangkan persentase *posttest* yaitu sebesar 75%.

8. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji lilliefors dengan taraf signifikansi 5%. Untuk pengolahan data dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.11. Uji Normalitas *pretest* dan *posttest* siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.176	16	.200*	.943	16	.383
posttest	.194	16	.109	.870	16	.127
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi = 5% jika nilai signifikan > 5% atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini berarti nilai *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Pengujian kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar siswa pada materi program linear dalam proses pembelajaran akan memiliki skor rerata yang

lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang sebelum diberikannya perlakuan. Berikut adalah hasil uji beda siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji-t:

Tabel 4.13. Uji *Paired Samples Test*

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – posttest	-71.06250	23.31657	5.82914	-83.48702	-58.63798	-12.191	15	.000

Berdasarkan tabel *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi = 0,000 kurang dari taraf signifikan (α) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t hitung negatif, yaitu - 12.191 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *posttest*.

4.14. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Kelas	Pre tests		Post test		Jumlah
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Eksperimen	0 (0%)	16 (100%)	10 (62,5)	6 (37,5%)	16

Tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar setelah diberikannya perlakuan mengalami peningkatan ketuntasan dari sebelumnya mencapai ketuntasan 0% dan sesudah mencapai ketuntasan mencapai 62,5% sehingga berkategori mencapai ketuntasan klasikal dan mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 62,5%. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka hipotesis ini dapat diterima yang menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi program linear Kelas Xi MAS Ni'matul Aziz Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific*.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa kelas XI MAS Ni'Matul Aziz pada materi program linear setelah digunakannya media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific*

Pretest merupakan Langkah awal yang dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran dan pendekatan *scientific*. Adapun hasil dari *pretest* masih kurang memuaskan dan masih nampak siswa kesulitan menjawab soal-soal program linear yang sederhana. Setelah Guru menggunakan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific*, dimana Guru

menyampaikan materi pembelajaran program linear dengan menampilkan *slide-slide* yang menunjukkan dengan materi pembelajaran.

Tabel 4.15 Nilai Hasil Belajar Siswa sebelum dan sesudah digunakan media pembelajaran berbasis *mobile learning* dengan aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific*

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Responden 1	8	95
2.	Responden 2	6	98
3.	Responden 3	15	40
4.	Responden 4	6	98
5.	Responden 5	7	100
6.	Responden 6	7	87
7.	Responden 7	7	85
8.	Responden 8	7	100
9.	Responden 9	5	30
10.	Responden 10	8	100
11.	Responden 11	4	70
12.	Responden 12	11	90
13.	Responden 13	3	50
14.	Responden 14	2	50
15.	Responden 15	0	65
16.	Responden 16	0	75

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan antara nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Hasil belajar siswa semakin baik saat sesudah penerapan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific* dibandingkan sebelum penerapan media pembelajaran tersebut. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific* dengan materi program linier mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi *google meet* dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAS Ni'Matul Aziz

Berdasarkan tabel 4.13 dari uji *Paired Samples Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* yang diberikan Guru. Ini artinya bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Google Meet* Dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Program Linear di Kelas XI MAS Ni'matul Aziz Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini didukung oleh Dearlina Sinaga tahun 2021 yang menyatakan bahwa Pengaruh kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran secara daring dengan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi independen lainnya¹. Independen tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhananya bersifat positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,032 > 2,021$) dan nilai signifikan $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$). Selain itu juga bisa berdampak positif kepada guru sehingga guru siap menerima dan mengikuti segala perubahan dalam sistem pembelajaran di sekolah. Selain itu penelitian ini juga didukung hasil penelitian dari Siti Rahayu dan Triesninda Pahlevi dari Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* dengan *Google Meet* Terhadap Hasil Belajar

¹ Dearlina Sinaga, Penerapan Model Student Teams Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Belajar Ekonomi, FKIP Universitas HKBP Nommensen

Siswa” yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *google meet* terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP.

Penggunaan media dalam pembelajaran Program Linier bertujuan untuk memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menarik minat siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media yang tidak inovatif dan kreatif juga berpengaruh dengan materi yang disampaikan sehingga dapat menyebabkan siswa kurang tertarik akan materi yang disampaikan. Demikian juga penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat akan mengurangi juga ketertarikan siswa akan materi pembelajaran.

Suatu proses pengajaran bisa dikatakan berhasil apabila jika pelajaran itu bisa membangkitkan proses belajar yang efektif. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Media pembelajaran membuat siswa menjadi lebih jelas dalam memahami materi karena materi yang disajikan didalam modul singkat dan jelas. Daya ingat siswa pada proses belajar meningkat akibat proses belajar mengajar dengan menggunakan modul. Kesimpulannya yaitu Media Pembelajaran Aplikasi *Google Meet* Dengan Pendekatan *Scientific* sebagai media dan sumber belajar lebih efektif terhadap hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya Media Pembelajaran Aplikasi *Google Meet* Dengan Pendekatan *Scientific* dapat digunakan untuk meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa dan

memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sedangkan dengan Media Pembelajaran Aplikasi *Google Meet* Dengan Pendekatan *Scientific* guru berfungsi sebagai fasilitator dan mengarahkan siswa serta memberi motivasi dan pembimbing belajar siswa. Tujuan utama sistem Pembelajaran Dengan Aplikasi *Google Meet* Dengan Pendekatan *Scientific* adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal, dan dengan menggunakan modul siswa lebih mudah dalam memahami suatu permasalahan yang akan dibahas.